

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA TODDLER DI DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG

Aktriana Ibnu Malik<sup>1</sup>, Mamik Ratnawati<sup>2</sup>, Niken Grah Prihantanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan Stikes Pemkab Jombang, <sup>2</sup>Program Studi D3 Keperawatan Stikes Pemkab Jombang,

<sup>3</sup>Program Studi D3 Kebidanan Stikes Pemkab Jombang

### ABSTRAK

Perkembangan anak merupakan proses dimana anak dapat berkembang baik dalam segi motorik, bahasa, kognitif dan sosial, tetapi masih banyak anak yang ditemukan belum bisa melakukan hal tersebut, dikarenakan kurangnya pola asuh orang tua terhadap proses perkembangan anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia toddler di desa sumbermulyo kecamatan jogoroto kabupaten jombang. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yakni 331 ibu yang mempunyai anak usia toddler, dengan estimasi besar sampel sebanyak 31 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *cluster random sampling*. Variabel independen pola asuh orang tua, variabel dependen perkembangan anak. Analisis data menggunakan Uji statistik *spearman's rank* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ . Pengumpulan data pola asuh orang tua menggunakan kuisioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya sedangkan pengukuran perkembangan anak menggunakan instrumen KPSP. Penelitian dilaksanakan di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tanggal 16-23 juni 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pola asuh demokratis (64,5%) dan sebagian besar responden memiliki anak dengan perkembangan sesuai (71,0%). Hasil analisis uji statistik diperoleh  $p$  sebesar 0,000  $< \alpha$ , dengan nilai *correlation coefficient* 0,838 menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang dengan perkembangan anak. Pola asuh orang tua sangat penting dalam proses perkembangan anak untuk meminimalisasikan terjadinya perkembangan anak yang tidak sesuai. Karena dengan pola asuh yang baik maka perkembangannya anak juga akan baik. Maka diharapkan orang tua hendaknya memberikan pola asuh yang sebaik mungkin sehingga perkembangannya anak sesuai dengan usianya.

**Kata kunci:** pola asuh, perkembangan anak, toddler

### **RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING METHODE WITH THE DEVELOPMENT OF CHILDREN AGE TODDLER IN SUMBERMULYO VILLAGE - JOGOROTO - JOMBANG**

#### ABSTRACT

*Child development is a process whereby children can develop both in motor, language, cognitive and social aspects, but many children are still unable to do so, due to the lack of parental care to their child's developmental process. This study aims to determine the relationship of parenting with the development of children aged toddler in the village of Sumbermulyo district jogoroto jombang district. Analytical research design correlation with cross sectional approach. The population in this study were 331 mothers with toddler age children, with a large sample estimate of 31 respondents. The sampling technique used cluster random sampling. Independent variable parenting, dependent variable of child development. Data analysis using spearman's rank test with significance level  $p < 0,05$ . Parenting data collection using the questionnaire parents who have been tested for validity and reliability while measuring the development of children using KPSP instruments. The research was conducted in Sumbermulyo Village, Jogoroto Sub-district, Jombang Regency on 16-23 June 2016. The results of this study show that most respondents have a democratic parenting pattern (64.5%) and most respondents have children with appropriate development (71.0%). The results of statistical test analysis obtained  $p$  of 0.000  $< \alpha$ , with correlation coefficient 0.838 shows there is a relationship between the pattern of parenting people with child development. Parenting pattern is very important in peroses child development to minimize the occurrence of child development that is not appropriate. Because with good parenting then the child's development will also be good. So expect parents should provide the best parenting pattern so that the child's development according to his age.*

**Keywords:** parenting, child development, toddler

## PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Pola pengasuhan orang tua menentukan semua tentang perkembangan anaknya, oleh karena itu perkembangan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarganya. Karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya (Krisnawati 2008). Usia toddler merupakan usia emas karena perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat sangat cepat (Nursalam dkk, 2008). Pada masa ini perkembangan kemampuan Bahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan merupakan landasan perkembangan berikutnya (Rusmil 2006).

Pada tahun 2012, Kementrian Kesehatan Indonesia menemukan 57 (11,9%) kasus kelainan tumbuh kembang keterlambatan perkembangan hanya di satu ranah perkembangan saja, atau dapat pula lebih dari satu ranah perkembangan. Sekitar 5-10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum (IDAI, 2013).

Hasil penelitian dari Herlina Nindi A, (2014) menunjukkan bahwa sebagian besar

balita memiliki perkembangan yang masuk ke dalam kategori meragukan sebanyak 29 anak (58%), yang masuk ke dalam kategori normal sebanyak 18 anak (36%) dan perkembangan anak dalam jumlah terkecil yaitu masuk dalam kategori penyimpangan sebanyak 3 anak (6%). Pada item pemeriksaan DDST II didapatkan hasil bahwa perkembangan anak terlambat yaitu pada item personal sosial terdapat 22 sesuai dan 2 meragukan, pada item bahasa terdapat 16 sesuai 3 penyimpangan, pada item motorik halus terdapat 5 meragukan dan jumlah terkecil pada item motorik halus yaitu 1 meragukan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keterlambatan pada item personal sosial. Pada anak usia dini sebaiknya diberikan pola pengasuhan agar perkembangannya menjadi optimal.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang mengalami gangguan perkembangan terbanyak ketiga yaitu di wilayah kerja puskesmas Gambiran sebanyak 51,53 % kasus, yang kedua di wilayah kerja puskesmas Cukir sebanyak 54, 93 % kasus, dan yang paling banyak yaitu di wilayah kerja puskesmas Mayangan sebanyak 55,51 % kasus (Dinas Kesehatan Jombang, 2015). Sedangkan data bidan Desa Sumber Mulyo pada Maret 2016 jumlah balita usia 12-36 bulan di Desa Sumber Mulyo adalah 336 balita.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 6 April 2016 di Posyandu Kenanga II Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, melalui kuisisioner pola asuh dan Kuesioner Pra

Screening Perkembangan (KPSP) dari sepuluh ibu yang memiliki balita didapatkan 20% ibu sudah memberikan pola asuh anaknya yang sesuai dengan usia anak. Melalui hasil kuisisioner pola asuh dan Kuesioner Pra Screening Perkembangan (KPSP) dari sepuluh ibu yang memiliki balita 12-36 bulan didapatkan 90% balita yang perkembangannya dalam kategori "sesuai" dan 10% balita perkembangannya yaitu dalam kategori "meragukan".

Peran aktif orang tua adalah usaha langsung terhadap anak, dan peran lain yang penting adalah dalam menciptakan lingkungan (Dewi & Puji astuti, 2012). Masalah keterlambatan motorik, kognitif, Bahasa dan sosial anak dapat pula disebabkan kurangnya bergerak atau kurangnya ransangan. Dalam hal ini yang terjadi tatalaksana yang dapat dilakukan adalah dengan reabilitasi medik antar lain melalui fisioterapi medik. Fisioterapi dapat menjadi salah satu pilihan alternative dengan melatih otot-otot tubuh si kecil sehingga kemampuannya diharapkan berkembang secara optimal oleh karena itu disinilah peran penting orang untuk memantau dan memperhatikan perkembangan anak tahap demi tahap. Memilih dan menerapkan pola pengasuhan (parenting style) adalah penting dilakukan oleh orang tua untuk pengembangan pada anak dalam keluarga. Tiap keluarga memiliki hak untuk memilih dan menggunakan pola pengasuhan yang berbeda dengan keluarga yang lain. Masing - masing dapat memilih jenis pola pengasuhan yang

sesuai dengan karakteristik keluarganya sendiri. Tetapi hal yang terpenting dalam pengasuhan terhadap anak - anak adalah menggunakan aspek komunikasi dua arah antara orang tua dengan anak - anak. Menurut penelitian Baumrind, dalam Dariyo, 2006 ditemukan bahwa pola pengasuhan yang efektif untuk menembangkan perkembangan anak ditandai dengan komunikasi dua arah antara orang tua dengan anak - anaknya. Oleh karena itu pola pengasuhan demokratis cenderung memberi pengaruh yang lebih baik untuk pengembangan sosial anak dibandingkan dengan pengasuhan permisif atau otoriter. Dengan demikian bila ada kelainan dapat segera diketahui dan ditangani secara cepat dan tepat.

Upaya orang tua sangat penting karena secara langsung ataupun tidak orang tua melalui tindakannya dan membentuk watak anak dan menentukan sikap anak serta perilakunya dikemudian hari. Jika memang ditemukan adanya keterlambatan dalam perkembangan motorik, Bahasa, kognitif dan sosial anak. Maka pertama-tama yang harus diubah adalah sikap orang tua. Orang tua harus membiarkan anak bergerak bebas setidaknya tidak membahayakan anak. Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler Di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang".

## BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tanggal 16-23 Juni 2016. Metode penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen adalah pola asuh orang tua dan variabel dependen adalah perkembangan anak usia toddler (1-3 tahun) sebanyak 311 orang dengan sampel sebanyak 31 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan kriteria inklusi dalam sebagai berikut.

1. Saat diteliti anak tidak dalam keadaan sakit
2. Orang tua asuh yang mengasuh anaknya sendiri
3. Orang tua yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Anak yang tidak hadir dalam kegiatan posyandu
2. Orang tua tidak ikut mengantar anaknya

Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan  $p < \alpha$  (0,05). Pengumpulan data pola asuh orang tua menggunakan kuisioner yang telah di uji validitas dan reabilitasnya sedangkan pengukuran perkembangan anak menggunakan instrumen KPSP (Kuisioner Pra Skrining Perkembangan).

### Karakteristik Responden Terhadap Pola Asuh Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (83,3%) yang berlatar belakang pendidikan tinggi mengasuh anak dengan pola demokratis. Sebagian besar responden yang memiliki pola asuh demokratis merupakan orang tua dengan kelompok usia 25-35 tahun yaitu sebanyak 77,3%.

**Tabel 1** Gambaran Karakteristik Responden Terhadap Pola Asuh Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

	Pola Asuh Orang Tua					
	Otoriter		Permesif		Demokratis	
	f	%	f	%	f	%
<b>Pendidikan orang tua</b>						
Dasar	2	66,7	0	0,0	1	33,3
Menengah	1	4,5	7	31,8	14	63,6
Tinggi	0	0,0	1	16,7	5	83,3
<b>Usia orang tua</b>						
<25 tahun	2	22,2	4	44,4	3	33,3
25-35 tahun	1	4,5	4	18,2	17	77,3
<b>Status Pekerjaan</b>						
Bekerja	3	12,5	6	25,0	15	62,5
Tidak bekerja	0	0,0	2	28,6	5	71,4

Sumber : Data Primer Tahun 2016

### Karakteristik Responden Terhadap Perkembangan Anak Usia Toddler Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 2 Gambaran Karakteristik Responden Terhadap Perkembangan Anak Usia Toddler Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang**

	Perkembangan Anak					
	Penyimpangan		Meragukan		Sesuai	
	f	%	f	%	f	%
<b>Pendidikan orang tua</b>						
Dasar	1	33,3	0	0,0	2	66,7
Menengah	1	4,5	7	71,8	14	63,6
Tinggi	0	0,0	0	0,0	6	100,0
<b>Usia orang tua</b>						
<25 tahun	1	11,1	4	44,4	4	44,4
25-35 tahun	1	4,5	3	13,6	18	81,8
<b>Status Pekerjaan</b>						
Bekerja	2	8,3	5	20,8	17	70,8
Tidak bekerja	0	0,0	2	28,6	5	71,4

Sumber : Data Primer Tahun 2016

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh anak yang memiliki perkembangan sesuai diasuh oleh responden dengan latar belakang pendidikan tinggi yaitu sebesar 100%. Hampir seluruh responden yang berada pada rentang usia 25-35 tahun memiliki anak dengan status perkembangan sesuai yakni sebesar 81,8%. Sebagian besar responden yang tidak bekerja memiliki anak dengan status perkembangan sesuai yaitu sebesar 71,4%.

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.**

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pola asuh demokratis sebagian besar memiliki anak

dengan status perkembangan sesuai atau sebesar 64,5%.

**Tabel 3 Tabulasi Silang Pola Asuh Orang tua Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler Di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.**

Pola asuh	Perkembangan Anak					
	Penyimpangan		Meragukan		Sesuai	
	f	%	f	%	f	%
Otoriter	2	6,5	0	0	1	3,2
Permesif	0	0	7	22,6	1	3,2
Demokratis	0	0	0	0	20	64,5
Total	2	6,5	7	22,6	22	71,0

Sumber : Data Primer Tahun 2016

**Tabel 4 Hasil Uji Spearman Rank pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia toddler di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.**

Spearman's rho	Pola Asuh Orang Tua	Correlation Coefficient	1,000	,838**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	31	31
Perkembangan Anak		Correlation Coefficient	,838**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji statistik *Spearman rank* diperoleh hasil *Correlation Coefficient* 0,838 dengan angka signifikan atau nilai probabilitas sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 atau ( $p < \alpha$ ). Karena ( $p < \alpha$ ), maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia toddler di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Hasil uji tersebut juga diketahui tingkat hubungan antara angka 0.800-1.00 katagori sangat kuat .

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (64,5%) responden memiliki pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis (*Democratis parenting*) adalah pola pengasuhan dimana orang tua memberikan batasan - batasan (aturan) serta mengontrol perilaku dengan bertujuan untuk menyeimbangkan pemikiran, sikap dan tindakan antara anak dan orang tua. Baik orang tua maupun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk menyampaikan suatu gagasan, ide atau pendapat untuk mencapai keputusan (Desmita,2010).

Menurut peneliti, pengasuhan menjadi hal yang penting bagi orang tua untuk mengasuh anaknya dengan menetapkan batas dan kontrol. Kualitas hubungan antara orangtua terutama ibu dengan anak memegang peranan yang sangat penting, Disamping itu orang tua juga memiliki sikap- sikap tertentu dalam memelihara, membimbing, dan mengarahkan anaknya. Dengan adanya peran yang baik dalam memberikan pengasuhan dapat berpengaruh yang baik pada perkembangan anaknya nanti.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa seluruh anak yang memiliki perkembangan sesuai diasuh oleh responden dengan latar belakang pendidikan tinggi yaitu sebesar 100%. Hampir seluruh responden yang berada pada rentang usia 25-35 tahun memiliki anak dengan status perkembangan sesuai yakni sebesar 81,8%. Sebagian besar responden yang

tidak bekerja memiliki anak dengan status perkembangan sesuai yaitu sebesar 71,4%.

Perkembangan anak berhubungan dengan beberapa faktor antara lain : umur, pendidikan dan pekerjaan. Pada masa anak, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Dalam perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi berkembang, sehingga perlu mendapat perhatian. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya (Soetjiningsih, 2005).

Masa kanak- kanak yang berlangsung pada usia 1-3 tahun menentukan tumbuhnya kemauan baik dan kemauan keras, anak mempelajari apakah yang diharapkan dari dirinya, apakah kewajiban dan hak-haknya disertai apakah pembatasan- pembatasan yang dikenakan pada dirinya, inilah tahap perkembangannya kebebasan pengungkapan diri dan sifat penuh kasih sayang Hal ini merupakan periode yang sangat penting untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan intelektual secara optimal. Hal ini dikarenakan orangtua memiliki pengetahuan dan daya pikir yang lebih luas untuk perkembangan anaknya. Orang tua lebih memahami tahap - tahap perkembangan anaknya sehingga anak bisa mencapai perkembangan yang optimal sesuai usianya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Sumber Mulyo kabupaten Jombang menunjukkan bahwa responden yang memiliki pola asuh demokratis sebagian besar memiliki anak dengan status perkembangan perkembangan sesuai yakni sebesar 64,5%.

Hal ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak dalam rangka memberikan kasih sayang, perlindungan, bimbingan, pengarahan, dan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana sikap orang tua dalam hubungan dengan anaknya merupakan penentu status perkembangan anak. Pengasuhan anak oleh orang tua tidak saja mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan, dan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuhkan kembangkan kepribadian anak. Pola asuh orang tua demokratis merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Anak tumbuh dan berkembang dibawah asuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku dilingkungannya. Ini disebabkan oleh orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan perkembangan motorik, Bahasa, kognitif, dan sosial anak.

Perkembangan anak normal disebabkan oleh didikan dan latihan dari orang tua dalam memberikan bimbingan pada anaknya, didikan dan latihan yang diberikan orang tua dengan

latihan yang berkesinambungan akan meningkatkan keterampilan anak baik keterampilan motorik, bahasa, kognitif dan sosial pada anak (Travis, 2011).

Dalam potter dan perry (2005) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan salah satunya adalah keluarga. Tujuan keluarga untuk melindungi dan memberi makan anggota keluarganya. Fungsi keluarga meliputi keinginan untuk bertahan hidup, rasa aman bantuan terhadap perkembangan emosi dan sosial, bantuan dengan mempertahankan hubungan, penjelasan mengenai masyarakat dan dunia, dan bantuan dalam mempelajari peran dan perilaku. Keluarga memberi pengaruh melalui nilai, kepercayaan, adat istiadat, dan pola spesifik dari interaksi dan komunikasi. Salah satu bentuk keluarga adalah keluarga inti yaitu keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan mungkin satu atau lebih anak.

Dalam proses perkembangan anak adalah masi sangat penting untuk meminimalisasikan terjadinya perkembangan anak tidak sesuai. Karena dengan pola asuh yang baik maka perkembangan anak juga akan baik. Dengan demikian tidak akan ada hambatan yang berarti untuk masa depan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia toddler di desa sumbermulyo kecamatan jogoroto

kabupaten jombang pada tanggal 19-27 Juni 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pola asuh demokratis (64,5%)
2. Sebagian besar responden memiliki anak dengan perkembangan sesuai (71,0%)
3. Adanya hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia toddler di desa sumbermulyo kecamatan jogoroto kabupaten jomabang tahun 2016 dengan ditunjukkan nilai korelasi sebesar 0,800.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Desmita.2010.*Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A.A.2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock.2008. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, S.2005. *Peran tenaga kesehatan dalam tumbuh kembang bayi dan balita*. Jakarta.
- Kurniawati, ddk. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Toddler (Usia 1-3 Tahun ) Di Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. 2012
- Mansur, H. 2009. *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba. Medika.
- Monks, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Nazir, M. 2005. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, dkk. 2005. *Asuhan Keperawatan Bagi Anak (untuk perawat dan bidan)*. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_.2014. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rusmil, Kusnandi. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Shanti, T. 2007. *Bahan Ajar Pola Asuh*.
- Soetjningsih.(2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC